

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sains dan teknologi begitu pesat, salah satu bidang sains dan teknologi yang berkembang saat ini adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Perkembangan TIK tersebut membawa dampak perubahan pada semua lini kehidupan baik itu bidang politik, ekonomi, pendidikan, dirgantara dan lain-lain. Perubahan yang terjadi pada bidang pendidikan mengharuskan dosen dan guru menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tuntutan per-kembangan TIK dan merupakan salah satu poin dari kompetensi profesionalisme guru yang harus dimiliki.

Lembaga pendidikan berpacu dalam menyikapi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut. Sekolah dan Madrasah, baik dari tingkat dasar sampai pada Sekolah Menengah Atas, bahkan sampai tingkat Perguruan Tinggi menerapkan dan memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut, yaitu dengan menerapkan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan beragam sebutan antara lain; *e-learning*, pembelajaran *online*, sistem pembelajaran daring, *virtual learning* atau sistem pembelajaran berbasis ICT. Penerapan sistem pembelajaran tersebut mengharuskan seorang guru atau dosen dan pengelola pendidikan menguasai teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana telah dikemukakan di atas,

karena penerapan TIK dalam pembelajaran merupakan bahagian terpenting dari inovasi pembelajaran.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi di Sekolah maupun Madrasah telah dilakukan pada hampir semua Sekolah maupun Madrasah baik negeri maupun swasta, khususnya lagi MA. Syamsul Jinan Besuki Situbondo. Hal tersebut seiring Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri yang menghimbau kepada semua pimpinan Sekolah maupun Madrasah untuk mengembangkan pola pembelajaran dengan menggunakan IT, dengan mengimplementasikan *e-learning*, *distance learning*, dan *teleconference* atau pembelajaran *online* untuk dimasa Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

Kemunculan covid-19 memberi pengaruh terhadap segala hal yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya terhadap budaya masyarakat, ekonomi, agama dan juga tata cara belajar dalam dunia pendidikan. Kedatangan covid-19 ini akan mempengaruhi bagaimana orang-orang bekerja dan beraktivitas, maka hal ini membutuhkan manajemen yang kuat sebagai perwujudan sebuah langkah keberhasilan dimasa depan.

Manajemen salah satu cabang ilmu yang diperlukan keberlangsungannya oleh semua organisasi, baik negeri maupun swasta. Hal ini berkenaan dengan manajemen sebagai ilmu pengelolaan sebagaimana dalam istilah manajemen dalam bahasa Inggris berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola, sedangkan dalam bahasa

Latin, istilah manajemen berasal dari bahasa manui yang berarti tangan yang memegang kendali kuda agar sang kuda dapat diarahkan mencapai tujuan yang baik¹.

Pada praktiknya, manajemen merupakan kegiatan utama pada sebuah organisasi, baik organisasi dalam lembaga pendidikan maupun organisasi lainnya. Keberhasilan sebuah organisasi ditentukan oleh peran para pimpinan maupun *stakeholder* didalamnya. Dalam konteks pendidikan, manajemen memiliki peran yang sangat penting, manajemen sebagai bagian dari kegiatan yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan bertujuan untuk memperlancar kegiatan yang ada pada lembaga pendidikan tersebut.

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara untuk dijamin oleh pemerintah, pemerintah bertanggungjawab kepada setiap warga negara tanpa terkecuali, baik itu anak-anak biasa pada umumnya maupun anak-anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, pendidikan adalah merupakan tanggung jawab negara, akan tetapi harus didukung oleh segenap elemen anak bangsa, saling bekerja sama untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut Naim bahwa secara institusional pemerintah harus dapat menjamin kebutuhan dasar masyarakat termasuk pendidikan. Karena pendidikan salah satu prasyarat dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Untuk itu, kebutuhan akan pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, karena suatu kebutuhan dasar maka itu ditetapkan bahwa pendidikan hak setiap warga negara. Hal ini dijamin

¹ Isnati, Fajriansyah Rizky M, *Manajemen Strategik Intisari Konsep dan Teori* (Yogyakarta: AndiOffset, 2019), 2.

dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yaitu tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pembelajaran.²

Pembelajaran online atau daring adalah sebuah respon yang tepat sebagai solusi dari tidak dapat dilakukannya proses pembelajaran secara konvensional, hanya memang kondisi saat ini kita rasakan kurangnya kesiapan semua pihak, mulai dari Pemerintah, Sekolah, Guru, hingga Siswa itu sendiri, terlebih pada Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Syamsul Jinan maupun siswanya karena siswa sebagian besar dari keluarga kurang mampu sehingga ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran *online* seperti keterbatasan smartphone serta pemakaian kuota internet yang tidak sedikit. Menyikapi hal ini maka perlu ada strategi yang harus disiapkan oleh para pemangku kebijakan agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan efektif dan semangat belajar para siswa tetap terpelihara.

Kondisi demikian mengharuskan lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam sistem pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh, yaitu secara *online* atau daring (dalam jaringan).³

Implementasi dari pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan dalam beberapa bulan ini secara umum berjalan lancar. Namun, seiring perjalanan waktu permasalahan pembelajaran daring mulai muncul

² Anwar Hafid dkk., *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2014), 8

³ Dindin Jamaluddin dkk., “*Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi*,” LP2M, 21 April 2020, [http:// digilib.uinsgd.ac.id/ 30518/](http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/).

dan terus bertambah. Di antaranya adalah karena adanya sistem daring yang memberikan dampak adanya banyak tugas dari guru, keluhan soal kuota dan jaringan internet.⁴ Walaupun demikian, itu semua dilakukan demi keselamatan pendidik dan peserta didik. Adanya keraguan bahwa kualitas dunia pendidikan nasional akan menurun pun mulai mengemuka di lingkungan publik⁵

Disamping perkembangan Ilmu Teknologi (IT) yang begitu cepat dan adanya suatu Pandemi, Penulis juga ingin mengembangkan pembelajaran melalui media *online* ini agar semakin diminati oleh para pengguna Pendidikan terutama kepada seluruh warga Madrasah Aliyah Syamsul Jinan yang meliputi Kepala Madrasah, Pendidik dan Peserta Didik, dengan cara mencari suatu permasalahan dilapangan melalui suatu penelitian serta mencari literatur dari berbagai macam sumber serta konsep-konsep dari para tokoh-tokoh pendidikan, baik itu terkait dengan letak geografis Madrasah, Pendidik dan Peserta Didik, peralatan maupun sistem jaringan dan lain sebagainya yang ada keterkaitannya dengan pembelajaran melalui media *online*, sehingga pembelajaran melalui media *online* ini tidak terkesan jenuh dan membosankan, serta dalam situasi dan kondisi apapun masih tetap bisa melakukan kegiatan belajar mengajar dan juga dengan harapan bisa meningkatkan efektifitas

⁴ “*Dinamika Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19,*” diakses 18 Juli 2020, <http://beritamagelang.id/kolom/dinamika-pembelajaran-adaring-adi-atengah-apandemi-acovid-19>.

⁵ Media indonesia acom adeveloper, “*aMutu aPendidikan adi aTengah aPandemi,*” a2 aMei a2020, ahttps://amediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/1998-mutu-pendidikan-di-tengah-pandemi.

belajar siswa melalui media *online* di Madrasah Aliyah Syamsul Jinan yang berada di Desa Sumberejo Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.

Berangkat dari latar belakang dan dasar pemikiran yang sudah dipaparkan sebelumnya, Peneliti tertarik dari sudut pandang manajemen, ingin mengungkap bagaimana perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, maka perlu dilakukan penelitian mendalam terkait dengan “MANAJEMEN PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA *ONLINE* TERHADAP EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH SYAMSUL JINAN DESA SUMBEREJO KECAMATAN BESUKI KABUPATEN SITUBONDO”

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah - masalah sebagai berikut:

- a. Tidak semua institusi memiliki kesiapan baik secara SDM maupun sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran daring/ *online*.
- b. Tidak semua peserta didik memiliki akses internet yang baik di daerah masing-masing, sehingga menyebabkan pembelajaran tidak sepenuhnya terlaksana secara maksimal.
- c. Sebagian masyarakat lebih fokus pada persoalan ekonomi keluarga dibandingkan dengan kebutuhan pendidikan anak .

Hal ini terjadi pada sebagian masyarakat yang memang penghasilannya berkurang akibat dampak adanya pandemi ini.

- d. Adanya penurunan semangat belajar peserta didik. Hal ini memang perlu diteliti lebih dalam karena tidak semua peserta didik nyaman dengan kegiatan pembelajaran daring / *online*, yang berdampak pada turunnya semangat belajar.
- e. Dalam kegiatan belajar daring/ *online* peserta didik lebih mudah lelah dibandingkan luring.⁶

2. Batasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan dan latar belakang yang sudah di paparkan sebelumnya, maka penelitian ini difokuskan pada:

- a. Perencanaan (*planning*) pembelajaran online pada masa pandemi atau pada masa darurat lainnya di Madrasah Aliyah Syamsul Jinan Situbondo, perencanaan ini meliputi latar belakang adanya daring/ *online*, pembagian tugas sumber daya manusia, penentuan media pembelajaran *online*, penetapan kurikulum darurat, serta kebijakan dan strategi - strategi lain yang dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran *online*.
- b. Pelaksanaan (*actuating*) pembelajaran online pada masa pandemi atau pada masa darurat lainnya di Madrasah Aliyah Syamsul

⁶ SuaraMerdeka.com, “ *Menjaga Kualitas Pembelajaran Daring-suara-merdeka.com*,” 13 Mei 2020, [https:// www.Suaramerdeka.com/news/opini/ 228742-menjaga-kualitas-pembelajaran-daring](https://www.Suaramerdeka.com/news/opini/228742-menjaga-kualitas-pembelajaran-daring).

Jinan Situbondo yang meliputi bagaimana proses pembelajaran daring dilaksanakan, kelebihan, kekurangan, serta hambatan - hambatan dalam kegiatan pembelajaran *online*.

- c. Evaluasi (*evaluating*) pembelajaran online pada masa pandemi atau pada masa darurat lainnya di Madrasah Aliyah Syamsul Jinan Situbondo difokuskan pada bagaimana proses evaluasinya, siapa yang bertanggungjawab atas evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat apa yang muncul dalam kegiatan evaluasi tersebut.

C. Rumusan Masalah

Melalui batasan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan atas dasar 3 rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan (*planning*) Pembelajaran melalui media *Online* di Madrasah Aliyah Syamsul Jinan Desa Sumberejo Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimana pelaksanaan (*actuating*) Pembelajaran melalui media *Online* di Madrasah Aliyah Syamsul Jinan Desa Sumberejo Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo?
3. Bagaimana evaluasi (*evaluating*) terhadap Pembelajaran melalui media *Online* di Madrasah Aliyah Syamsul Jinan Desa Sumberejo Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada , tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Semakin mudah dalam menentukan suatu perencanaan (*planning*) terhadap Pembelajaran melalui media *Online* di Madrasah Aliyah Syamsul Jinan Desa Sumberejo Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo
2. Agar bisa menganalisis suatu pelaksanaan (*actuating*) terhadap Pembelajaran melalui media *Online* di Madrasah Aliyah Syamsul Jinan Desa Sumberejo Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo
3. Untuk meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi (*evaluating*) terhadap Pembelajaran melalui media *Online* di Madrasah Aliyah Syamsul Jinan Desa Sumberejo Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan laporan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan tentang manajemen pembelajaran *online*.
 - b. Untuk mengetahui manajerial Kepala Madrasah dan Guru dalam menerapkan pembelajaran melalui media *online*.
 - c. Deskripsi yang disajikan dalam laporan ini diharapkan mampu menjadi sampel perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang di kemudian hari dapat menjadi referensi dalam merumuskan

manajemen kegiatan pembelajaran daring sebuah lembaga pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat memberi ruang informasi untuk mengembangkan mutu dan kualitas Sekolah/Madrasah.
- b. Dapat memberi ruang ide untuk para guru khususnya guru-guru
- c. Hasil dari penelitian ini dapat memberi pengalaman berharga bagi penulis



